



## Berasal dari Gunung Muria - Jawa Tengah

“Gong Perdamaian Dunia” sebagai satu-satunya sarana yang mampu menyatukan umat manusia di seluruh dunia, berasal dari desa Plajan-Mlonggo-Jepara-Jawa Tengah (Indonesia). Gong sakral milik Ibu Musrini itu berusia lebih 450 tahun. Beliau merupakan ahli waris pemilik gong generasi ketujuh.

Menurut catatan para ahli, GPD dibuat oleh seorang wali utama pada zaman Kerajaan Demak. Kerajaan Demak merupakan penerus Kerajaan Majapahit. Ketika benua Amerika masih terbelakang, negara Majapahit sudah maju pesat. Memiliki pengaruh kekuasaan yang besar, membentang di seluruh kawasan Asia Tenggara (ASEAN), sampai pantai Timur Afrika (Madagaskar dan Tanzania sekarang). Ibu Musrini yang tinggal di desa Plajan lereng Barat gunung Muria merupakan keturunan dari pembuat Gong. Sampai berada di lereng Barat gunung Muria, semula dijadikan sarana dakwah, dalam rangka syiar Islam bagi masyarakat pedalaman di kawasan pegunungan, yang waktu itu masih primitif, kental menganut kepercayaan animisme.

Gunung Muria di Jawa Tengah merupakan satu gunung yang memiliki kharisma keistimewaan luar biasa. Selama ratusan tahun mendapat perhatian khusus dari para tokoh spiritual tingkat

tinggi dunia. Menjadi bahan kajian para ilmuwan, cendekiawan, serta para aktivis perdamaian di seluruh muka Bumi. Nama Muria (*Moria*) berasal dari bahasa Ibrani (Ibrahim), berarti “pilihan Alloh”. Di lereng Selatan Muria, masuk kabupaten Kudus, terdapat makam Sunan Muria, salah seorang anggota “Dewan Sembilan Wali (*Wali Songo*).” Di puncak bagian Utara terdapat “*makom*” Begawan Abiyasa, seorang Nabi bagi umat Hindu, yang pada waktu-waktu tertentu dijaga harimau putih.

Tokoh dunia peraih “Nobel Perdamaian” yang berkali-kali menjadi Perdana Menteri Israel, Shimon Perez, menyebut Gunung Muria di Jawa Tengah (Indonesia) memiliki kekuatan aura *magik* luar biasa. Yasser Arafat (Presiden Palestina), juga peraih “Nobel Perdamaian,” mengatakan : Muria merupakan gunung pilihan Alloh untuk dijadikan “Gunung Perdamaian”.

Kedua tokoh legendaris asal Timur Tengah itu berpendapat, Gunung Muria di Jawa Tengah (Indonesia) merupakan “saudara kembar,” bahkan “kakak” Gunung Muria di Yerusalem (Palestina). Karena memiliki struktur ukuran lebih tinggi dan besar. Dalam catatan sejarah agama *samawi*, Gunung Muria di Palestina memiliki aura-dimensi spiritual sangat tinggi.

Jawa Tengah dengan alamnya yang indah, asri dan penuh misteri, tempat kelahiran “Gong Perdamaian Dunia” (foto : Rudi Lubis).

